



MEMODERASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Jendra Jaqualine Jekwam* dan Sri Hermuningsih
Universitas sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Jendrajaqualine01@gmail.com

ASBTRACT

The purpose of this research to find determine the role of firm size (Size) as moderating the influence of Corporate Social Responsibility and Liquidity on the Financial Performance of Mining Companies listed in Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are financial statements in 2013 to 2016. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The sample was selected using purposive sampling technique and obtained 33 companies in each year, so that the number of observations used in this research was 132. The results of this study support the hypothesis that CSR and liquidity have a positive effect on the company's financial performance. From the results of this study also shows the role of firm size (Size) is able to moderate the influence of CSR on the company's financial performance. Company size (Size) is able to moderate the influence of Liquidity on the company's financial performance.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), Liquidity, Company Financial Performance, Company Size (Size).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ukuran perusahaan (*Size*) dalam memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 33 perusahaan di tiap tahun, sehingga jumlah observasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah sebanyak 132. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa CSR dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan peran Ukuran perusahaan (*Size*) mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan (*Size*) mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR), Likuiditas, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan (Size)*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para stakeholders baik internal maupun eksternal. Tanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan itu diwujudkan oleh perusahaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan CSR. Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, keberadaannya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan masyarakat dan lingkungan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan. Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan bahkan merugikan pihak lain. Perbedaan Kepentingan Tersebut Jika Tidakhanya Fokus Pada Kepentingan Perusahaan Saja, Tetapi Juga Mencermati Kepentingan Pihak-Pihak Luar Perusahaan. CSR Merupakan Komitmen Perusahaan Dalam Menjalankan Kegiatan Operasinya Untuk Senantiasa Memberikan Kontribusi Positif Terhadap Masyarakat Sosial Dan Lingkungan. Penerapan CSR Oleh Perusahaan Dapat Diwujudkan Dengan Pengungkapan CSR Yang Disosialisasikan Ke Publik Dalam Laporan Tahunan (Annual Report) Perusahaan.

CSR Merupakan Faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Atau Rendahnya Kinerja Perusahaan. Semakin Banyak Perusahaan Yang Mengungkapkan Tanggung Jawab Sosialnya Dan Semakin Bagus Pengungkapannya, Maka Akan Semakin Tinggi Kinerja Perusahaannya. Dengan Kondisi Kinerja Keuangan Yang Sehat, Serta Upaya Perusahaan Dalam Menjaga Lingkungan Dan Hubungan Baik Dengan Masyarakat Melalui CSR Akan Meningkatkan Nilai Perusahaan.

Perusahaan Dalam Memperoleh Keuntungan Yang Diharapkan

Mebutuhkan Dana Yang Dijadikan Sebagai Modal. Modal Yang Dibutuhkan Perusahaan Dapat Berasal Dari Luar Maupun Dari Dalam Perusahaan. Perusahaan Yang Menggunakan lebih Banyak Hutang Berarti Memperbesar Risiko Yang Ditanggung Pemegang Saham Serta Memperbesar Tingkat Pengembalian Investasi. Semakin Banyak Hutang Perusahaan, Maka Akan Semakin Menurunkan Likuiditas Perusahaan. Perusahaan Yang Memiliki Likuiditas Kecil Membuat Nilai Perusahaan Di Mata Investor Kurang Baik, Sebaliknya Perusahaan Yang Memiliki Tingkat Likuiditas Tinggi Maka Akan Semakin Baik, Karena Perusahaan Mampu Untuk Membayar Hutangnya Tepat Waktu.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Corporate Social Responsibility

CSR merupakan suatu upaya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bagi komunitas atau para stakeholder di sekitar lingkungan perusahaan baik secara internal maupun eksternal (Yulianita, 2008). Bentuk program CSR memiliki dua orientasi. Pertama: internal, yakni CSR yang berbentuk tindakan atas program yang diberikan terhadap komunitas. Kedua: eksternal, yaitu CSR yang mengarah pada tipe ideal yang berupa nilai dalam korporat yang dipakai untuk menerapkan atau mewujudkan tindakan-tindakan yang sesuai dengan keadaan social terhadap komunitas sekitar. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan kinerja keuangan serta dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan

masyarakat. Oleh sebab itu, dengan adanya kinerja keuangan dan praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor (Putri, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah (2012), menunjukan adanya pengaruh CSR terhadap Kinerja keuangan (ROA).

H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang segera harus dibayar Alex S. Nitisemito (Hasmita (2015)). Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek) Kasmir dan Jakfar (2012). Dari pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau yang akan jatuh tempo melalui sumber informasi tentang modal kerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifki A (2017) menunjukan bahwa secara persial likuiditas (*Current Asset*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menjelaskan kegiatan operasionalnya (Danu, 2011). Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis

dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Eny Maryanti (2013), Kipruto daniel (2013) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wiguna Randy (2015) dan Rifki A Sahara (2017) menunjukan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang skalanya besar biasanya cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab social dari pada perusahaan yang mempunyai skala kecil (Sembirng, 2005). Perusahaan besar lebih mempunyai tanggung jawab social daripada perusahaan kecil Waddock dan Graves dalam Maryati dan Tjahjadi (2013). Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Haryadi (2010) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi dan berpengaruh signifikan terhadap hubungan CSR dan Kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Haryadi (2010) menunjukan ukuran perusahaan dapat memoderasi dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

H₃: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan adanya Ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel moderasi.

H₄: Likuiditas berepengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan adanya ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel moderasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan Pertambangan dari tahun 2013 – 2016.

Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pemilihan sampel dengan beberapa kriteria antara lain: Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu 2013 – 2016. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sebanyak 33 perusahaan. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 pengamatan.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Dependen

Kinerja Keuangan Perusahaan adalah sesuatu yang di hasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan (Diah, 2012). Untuk mengukur kinerja keuangan ini akan dipergunakan ROA selama 4 tahun yaitu 2013 – 2016.

$$ROA = \frac{LB}{TA} \quad (1)$$

Ket: **ROA** adalah *Retutn On Asset*, **LB** adalah Laba bersih, **TA** adalah Total Aset.

Variabel Independen

Corporate Social Responsibility

Pengukuran CSR yang akan digunakan dalam penelitian ini perhitungan corporate social disclosure index (CSDI) dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika di ungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Kristi, 2012).

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{78} \quad (2)$$

Ket: **CSRDI_j** adalah CSR Disclosure Index Perusahaan *j*, **X_{ij}** adalah Dummy variable: 1=jika item 1 diungkapkan; 0 jika item 1 tidak diungkapkan, **N_j** adalah Jumlah item untuk perusahaan *j*, $n_j \leq 78$.

Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Untuk mengukur likuiditas ini dipergunakan *Current ratio* (CR), *Current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo (Sunyoto, 2012).

$$CR = \frac{AL}{HL} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan : **CR** adalah Curren Ratio, **AL** adalah Aktiva Lancar, **HL** adalah Hutang Lancar

Variabel Moderating

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diproksi dengan *log* natural total aset, tujuannya agar mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil sehingga data total aset dapat terdistribusi normal (Sari,2012)

$$Size = \text{Log natural (total aset)} \quad (4)$$

Keterangan: **Size** adalah Log natural (total aset).

TEKNIK ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan deviasi standar (Sari, 2012).

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan normal probability plot uji kolmogrov-smirnov (K-S)
- b. Uji Multikolinieritas
Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (Independen). Jika hasil penelitian menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 berarti ada multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinieritas.
- c. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Durbin- Watson adalah salah satu alat uji untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat autokorelasi. Nilai Durbin- Watson akan dibandingkan dengan nilai dalam table Durbin- Watson untuk mendapatkan batas bawah (dL) dan batas atas (dU) dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.
- d. Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji park dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Jika hasil uji park menunjukkan sig $>$ berarti tidak ada heteroskedastisitas, sebaliknya jika sig $< \alpha$ berarti ada heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis**HASIL DAN PEMBAHASAN****Statistik Deskriptif**

Tabel 1. Statistik Deskriptif

- a. Pengujian Regresi Berganda
Pengujian regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen.
- b. *Moderate Regression Analysis* (MRA)
Pada penelitian ini variabel moderasi menggunakan uji nilai selisih mutlak yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan yang melibatkan antara variabel independen (CSR dan Profitabilitas) dan variabel moderasi (Ukuran perusahaan) (Ghozali, 2007).
 - 1) Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.
 - 2) Uji Hausman
Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik chi square lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model random effect. Apabila nilai statistik chi square lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model fixed effect (Widarjono, 2013).

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	132	0	1	.68	.468
Likuiditas	132	9.90	7800.41	297.5950	722.63644
Ukuran Perusahaan	132	11.96	18.29	15.2111	1.49934
Kinerja Keuangan Perusahaan	132	-72.13	21.14	.1815	12.23590
Valid N (listwise)	132				

Dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia data yang di peroleh 132 sampel perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti telah di kemukakan diatas diperoleh statistik yang mencakup (banyak data yang diperoleh), rata-rata (mean), maksimum, dan deviasi standar (standard deviation) atas variabel-variabel meliputi Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA), Corporate Social Responsibility (CSR) dan Likuiditas (CR).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.116	.592		-1.886	.062
Corporate Social Responsibility	.573	.270	.181	2.119	.036
Likuiditas	.228	.112	.174	2.042	.043

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$Y = -1.116 + 0.573 + 0.228$$

a. Konstanta (a) = -1.116

Jika semua variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) (x1), Likuiditas (CR) (x2), bernilai atau tidak mengalami perubahan, maka kinerja keuangan perusahaan (ROA) (y) perusahaan-perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar =-1.116.

b. Nilai koefisien variabel bebas *Corporate Social Responsibility* (CSR) (β1) =0.573

Artinya bahwa pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)

adalah bersifat positif. Apabila diasumsikan bahwa variabel lainnya konstanta atau tidak mengalami perubahan maka setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1% akan mengakibatkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (ROA) sebesar 0,573 dan sebaliknya setiap penurunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan kinerja keuangan Perusahaan (ROA) sebesar 0.573.

c. Nilai koefisien variabel bebas

Likuiditas (CR) (β2) = 0.228.

Artinya bahwa pengaruh dari variabel Likuiditas (CR) adalah bersifat positif. Apabila diasumsikan bahwa variabel lainnya konstanta atau tidak mengalami perubahan maka setiap peningkatan Likuiditas (CR) sebesar 1% akan mengakibatkan peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) sebesar 0.228 dan sebaliknya setiap penurunan Likuiditas (CR) sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) sebesar 0.228.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0444885
	Std. Deviation	1.08239994
	Absolute	.112
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov – Smirnov test diperoleh nilai KSZ sebesar 1.284 dan asym.sig sebesar 0.074 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.116	.592		-1.886	.062		
Corporate Social Responsibility	.573	.270	.181	2.119	.036	1.000	1.000
Likuiditas	.228	.112	.174	2.042	.043	1.000	1.000

Tabel diatas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas yang terjadi pada variabel CSR, Likuiditas,

Berdasarkan hasil perhitungan seperti tampak pada tabel diatas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.912. Jika dilihat pada tabel Durbin Watson maka diketahui nilai DU 1.7466 dan 4-DU= 2.2534 (n=132, variabel independen= 2 dan taraf signifikan 5%). Maka dari itu hasil tersebut menjadi $1.7466 < 1.912 < 2.2534$ hasil tersebut menunjukn tidak terjadi autokeralasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.193	.283		4.219	.000		
Corporate Social Responsibility	-.241	.129	-.162	-1.865	.064		
Likuiditas	-.032	.053	-.053	-.605	.546		

Dari data diatas dapat dilihat bahwa t hitung adalah -1.865 dan -0.605. output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan kedua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis Pengujian Regresi Berganda

dimana nilai tolerance-nya diatas 0.1 dan nilai VIF-nya tidak lebih besar dari 10. Hal ini menunjukkan tidak terdapat korelasi sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokerlasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 ^a	.064	.050	1.19616	1.912

Tabel 7. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.116	.592		-1.886	.062		
Corporate Social Responsibility	.573	.270	.181	2.119	.036		
Likuiditas	.228	.112	.174	2.042	.043		

Hasil perhitungan statistik pada pengujian Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil signifikan sebesar 0,036. Hal ini berarti H0 diterima, artinya CSR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan karena lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR akan berdampak baik terhadap Kinerja Keuangannya.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil positif signifikan 0,043. Hal ini berarti H0

diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05.

Moderate Regrsson Analysis (MRA)
Tabel 8. Hasil Uji Moderate Regrsson Analysis

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4.776	2.450			1.949	.053
Corporate Social Responsibility	-2.877	.715	-.906		-4.024	.000
Likuiditas	-.708	.259	-.539		-2.731	.007
Ukuran Perusahaan	-2.375	.888	-.238		-2.675	.008
Corporate Social Responsibility*Ukuran Perusahaan	1.409	.275	1.164		5.120	.000
Likuiditas*Ukuran Perusahaan	.389	.099	.770		3.937	.000

Hasil perhitungan statistik pada pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (Size) memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai koefisien regresi variabel CSR*Ukuran perusahaan adalah sebesar 5.120 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Hasil signifikan tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikan variabel CSR*Ukuran perusahaan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa peran ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan (Size) memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tabel diatas bahwa besar nilai koefisien regresi variabel Likuiditas*Ukuran perusahaan adalah sebesar 3.937 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Hasil signifikan tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikan variabel Likuiditas*Ukuran

perusahaan lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa peran ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 ^a	.064	.050	1.19616

Pada tabel diatas menunjukkan Adjusted R Square (R²) sebesar 0,064 atau 6% artinya variasi variabel CSR dan Likuiditas mampu menjelaskan sebesar 6% variasi variabel Kinerja Keuangan Perusahaan dan 94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hausman

Tabel 9. Hasil Uji Hausman

Total pool (balanced) observations: 132				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1562.677	2950.580	0.529617	0.5976
CSR?	5.532336	5.720758	0.967063	0.3359
CR?	-83.23544	193.9531	-0.429152	0.6688
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.483760	Mean dependent var	297.5950	
Adjusted R-squared	0.302810	S.D. dependent var	722.6364	
S.E. of regression	603.3861	Akaike info criterion	15.86520	
Sum squared resid	35315254	Schwarz criterion	16.62958	
Log likelihood	-1012.103	Hannan-Quinn criter.	16.17581	
F-statistic	2.673448	Durbin-Watson stat	1.596020	
Prob(F-statistic)	0.000090			

Hasil dari uji Hausman dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0.59 lebih besar dari alpha 0.05 ($0.59 > 0.05$) maka model yang tepat menggunakan Random Effect Model. Dari hasil uji hausman diatas menghasilkan nilai Chi-Square 0.59 dimana hasil tersebut menentukan bahwa Random Effect Model yang lebih tepat dibandingkan Fixed Effect Model karena nilai Chi-Square lebih besar 0.05

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki korelasi signifikan terhadap variabel Kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan t sebesar 0,036 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah (2012) Menunjukkan adanya pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR akan berdampak baik terhadap Kinerja keuangannya.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) memiliki korelasi signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar 0,043 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifki A. Sahara (2017) menunjukkan Secara parsial variabel likuiditas (Current asset) yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Return on asset). Hal ini menyatakan bahwa Jika CR semakin tinggi, berarti perusahaan semakin likuid, maka Kinerja keuangan perusahaan (ROA) semakin tinggi.

Peran Ukuran perusahaan (Size) dalam memoderasi pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan perusahaan (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Ukuran Perusahaan (Size)

sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Berdasarkan hasil statistik hipotesis keriga menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Haryadi (2010) menunjukkan Ukuran Perusahaan (Size) dapat memoderasi dan berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility dan Kinerja keuangan perusahaan.

Peran Ukuran Perusahaan (Size) dalam memoderasi pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) mampu memoderasi pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Berdasarkan hasil hipotesis keempat menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan sampel 33 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu,

Likuiditas (CR) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Kinerja keuangan Perusahaan (ROA) dan juga peran Ukuran Perusahaan (Size) mampu memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Perusahaan yang lebih besar cenderung untuk lebih dalam pengungkapan CSR untuk melakukan tanggung jawab sosial, serta citra yang baik terhadap konsumen perusahaan besar juga mengungkapkan laporan sosialnya untuk menghindari biaya yang timbul apabila tidak laporkannya atau tidak dilakukannya kegiatan pertanggungjawaban sosial untuk mencegah rendahnya kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Danu, Candra Indrawan. 2011. *Penngaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Diah, Pramesti. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Ghozali, Imam dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kipruto Daniel. 2014. *The Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Comercial Banks in Kenya*. Master's Thesis: University of Kenya 2014
- Kristi, Agatha Aprinda. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- Maryanti, Eny dan Tjahjadi, Bambang. 2013. *Analisis Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurusan Ekonomi Bisnis. Tahun XXIII, No.1. Unair.
- Putri Hidayatul Fahjrin. 2016. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 5. Nomor. 6. Juni 2016.
- Rahmad Haryadi. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating*. Skripsi Sarjana Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Riskia Anggita. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol.1 No.1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widarjono, A. 2013. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPPM STIM YKPN, Yogyakarta
- Wiguna, Randy Tresna . 2015. *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keungan Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013)*. Tesis Widyatama , 2015.